



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 4584-4595

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo

Maimun Hasyim<sup>1✉</sup>, Roy Hasiru<sup>2</sup>, Agil Bahsoan<sup>3</sup>, Meyko Panigoro<sup>4</sup>, Fatmawaty Damiti<sup>5</sup>

Universitas Negeri Gorontalo

Email: [imunpuhi3@gmail.com](mailto:imunpuhi3@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang digunakan oleh guru IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo yaitu melaksanakan pembelajaran yang menarik, penggunaan teknologi, pemberian reward, atau penghargaan bagi siswa, dan penggunaan metode pembelajaran yang menarik. Dengan adanya strategi guru IPS di kelas VIII dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Adapun beberapa faktor yang dapat mendorong siswa untuk termotivasi belajar adalah dengan mengkaitkan keterlibatan orang tua dan hubungan antar guru dan siswa. Dengan adanya kedua faktor tersebut dapat membangun rasa nyaman, kepercayaan orang tua terhadap aktivitas anak di sekolah maupun di rumah dan komunikasi yang baik antar guru, orang tua ataupun siswa terjalin dengan baik.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Motivasi Belajar Siswa*

## Abstract

This study aimed to analyze teacher strategies in increasing students' learning motivation in Integrated Social Science subject in class VIII of SMP Negeri 2 Kota Gorontalo. This study used a qualitative approach with descriptive qualitative methods. Furthermore, the data were collected using observation, interviews, and documentation and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study showed that several strategies can increase students' motivation in the learning process used by Social Science teacher in class VIII of SMP Negeri 2 Kota Gorontalo. The strategies were making interesting learning, using technology, giving rewards or awards to students, and using interesting learning methods. Furthermore, parental involvement and the relationship between teachers and students can also encourage students' to be motivated in the learning process. These two factors can build a sense of comfort, leading to parental trust in children's activities at school and home. Also, it creates good communication between teachers, parents and students.

*Keywords: Teacher Strategy, Students' Learning Motivation*

## PENDAHULUAN

Menurut Annisa Anita Dewi (2017;10) Guru adalah seorang pendidik yang digugu dan ditiru, yang berarti bahwa mereka berfungsi sebagai model bagi anak didiknya. Yestiani & Zahwa, 2020). Hal ini senada dengan yang disampaikan Sarwiji (2015: 235) bahwa peran guru dalam pandangan learner-centered (berpusat pada siswa) peran guru adalah sebagai pemandu, koordinator dan fasilitator dalam proses pembelajaran. (Minsih, 2018)

Dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang baik, di perlukan sebuah metode atau strategi dalam sebuah pembelajaran. Strategi berasal dari kata Yunani strategi yang berarti ilmu perang atau panglima perang. berdasarkan pengertian ini, maka Strategi adalah seni merencanakan operasi peperangan, seperti mengatur posisi dan siasat. Strategi dapat pula diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan. Jika di hubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi merupakan pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.

Strategi merupakan siasat atau cara, hal ini berarti sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa oleh guru untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi secara umum dapat diartikan sebagai suatu garis-garis haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. (Warif, 2019)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan, atau rangkaian tindakan, yang mencakup penerapan metode dan pemanfaatan berbagai kegiatan atau sumber daya untuk mengajar. ini berarti bahwa di

dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan sehingga langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam mencapai tujuan.(Warif, 2019)

Dimiyati dan Mudjiono memaknai motivasi sebagai suatu dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Sedangkan Emily R. Lai menyatakan "Motivation refers to reasons that underlie behavior that is characterized by willingness and volition." Hal ini dapat dimaknai bahwa motivasi berkaitan dengan alasan yang mendasari suatu perbuatan atau tingkah laku yang sesuai dengan keinginan dan kemauan dalam diri seseorang. Sementara itu, kaitannya dengan proses belajar, Sardiman A.M. menyatakan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis non-intellektual yang dapat meningkatkan gairah, kepuasan, dan semangat saat belajar. Siswa yang sangat termotivasi akan sangat bersemangat untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar (Islamuddin, 2012:259). Sedangkan menurut Hermine Marshall, istilah Kebermaknaan, nilai, dan keuntungan dari kegiatan belajar yang cukup menarik bagi siswa untuk mengambalnya disebut motivasi belajar. (Arianti, 2019)

Menurut Thomas L. good dan Jere B. Briphy menyatakan motivasi adalah dorongan yang dilakukan pada aktivitas tertentu. Menurut Marx dan Tombouch mencontohkan motivasi sebagai bahan bakar sebuah mesin. Tidak akan bermakna, bagaimanapun hebatnya mesin, jika bahan bakarnya tidak ada sama sekali. Demikian pula dengan belajar, sekolah yang dapat memberikan fasilitas belajar siswa seperti, perpustakaan, laboratorium, internet, semuanya tidak ada nada maknanya jika siswanya tidak mau atau tidak adanya motivasi untuk melakukan aktivitas belajar.(Muawanah & Muhid, 2021)

Keseluruhan daya penggerak atau arahan untuk melakukan kegiatan belajar dikenal sebagai motivasi belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa harus diberikan motivasi dengan berbagai cara untuk meningkatkan semangat mereka untuk belajar dan mencapai hasil yang optimal. Motivasi belajar siswa adalah komponen esensial untuk guru berusaha mencari cara yang relevan dan tepat guna agar membangkitkan semangat belajar siswa.

Jadi Hubungan strategi kreativitas guru dan motivasi belajar adalah sangat penting (Mullet et al., 2016), karena berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam meningkatkan motivasi belajar yang baik (Damopolii et al., 2018). Dan dapat memberikan Motivasi belajar

siswa adalah perubahan energi dalam diri mereka yang ditunjukkan oleh upaya dan reaksi yang efektif untuk mencapai tujuan akademik..(Yurida et al., 2021)

Berdasarkan Hasil Observasi awal di SMPN 2 Kota Gorontalo kenyataan dilapangan sampai saat ini yaitu peneliti melihat realita dilapangan, khususnya disekolah menengah pertama hasil belajar siswa masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan karena siswa tidak memahami dengan baik proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dan Rendahnya motivasi belajar siswa salah satunya diduga karena kurang memperhatikan guru ketika sedang melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Hasil Wawancara

1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo

Dari hasil yang didapatkan peneliti melalui observasi, dokumentasi serta wawancara dengan pihak-pihak terkait. Pihak-pihak tersebut yaitu dengan Guru IPS kelas VIII dan beberapa siswa adalah sebagai berikut :

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru IPS kelas VIII terkait strategi guru mengemukakan bahwa:

*"...kalau pada dasarnya anak-anak itu pasti dalam pembelajaran menyukai pembelajaran yang sangat menarik, jadi saya paling suka menggunakan strategi media yang menarik. Strategi yang saya lakukan khususnya pada media pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi canva. Berhubung sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai jadi saya menggunakan fasilitas yang ada di sekolah dengan sebaik-baiknya."* (AMH, Rabu 07 Februari 2024)

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa kelas VII terkait strategi guru mengemukakan bahwa :

*"...Menurut saya ,mata pelajaran IPS itu sangat bagus dan mudah untuk dimengerti karena dalam proses pembelajarannya menggunakan media yang sangat menarik"* (GA,08 Februari 2024)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan Salah satu cara guru meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memilih pendekatan yang menarik dan menggunakan waktu pembelajaran yang paling efektif. Ini membuat siswa sangat tertarik untuk memahami dan menanyakan pertanyaan guru. Dengan demikian, siswa memiliki motivasi yang lebih besar untuk belajar.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru IPS kelas VIII terkait metode pembelajaran mengemukakan bahwa :

*"... Saya memberikan motivasi kepada siswa ini dengan mengatakan bahwa pada dasarnya setiap siswa tidak ada yang bodoh yang ada hanya malas belajar, jika mau dengan tekun dan mau belajar pasti bisa pintar. Nah saya itu menggunakan metode atau strategi yang menarik, tetapi saya pribadi menggunakan metode atau strategi media canva. Agar metode tersebut tidak membosankan saya memutar video animasi atau lainnya yang berhubungan dengan materi dengan tujuan menstimulasikan supaya siswa tertarik dan termotivasi pada materi. Nah cara saya untuk meningkatkan motivasi tersebut yang biasa saya lakukan ketika siswa tidak bisa menjawab dengan benar ketika sedang Tanya jawab tidak langsung mengatakan bahwa jawabanya salah tetapi masih kurang tepat dan siswa diminta untuk memperbaiki jawabannya. Begitu juga pada waktu mengisi latihan soal jika terdapat jawaban yang salah tidak langsung dinilai tetapi diberi kesempatan sebanyak tiga kali untuk memperbaiki jawaban yang salah. Dan itu memotivasi siswa untuk bisa menjawab pada jawaban yang masih salah"* (AMH,07 Februari 2024).

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas mengenai metode pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pendekatan motivasi yang digunakan oleh guru bertujuan untuk memberikan kepercayaan atau keyakinan kepada siswa bahwa keberhasilan dalam belajar tidak terbatas oleh pengetahuan dan kemampuan, melainkan tergantung dari usaha dan ketekunan. Metode yang sering digunakan memanfaatkan penggunaan aplikasi canva dan vidio animasi untuk membuat pembelajaran di dalam kelas lebih menarik dan menumbuhkan minat belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo

### Faktor Keterlibatan Orang tua

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru IPS kelas VIII terkait faktor keterlibatan orang tua mengemukakan bahwa :

*"Sebagai guru IPS kelas VIII harus berkomunikasi secara terbuka dengan orang tua mengenai perkembangan belajar siswa di dalam kelas yang dapat menciptakan pemahaman bersama dan dukungan. Pertemuan rutin antara orang tua dan guru dapat*

*menjadi tempat untuk membahas strategi pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswa”.*

(AMH,07 Februari 2024)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor keterlibatan orang tua sangat penting untuk membangun komunikasi terbuka dengan orang tua siswa mengenai perkembangan belajar siswa. Komunikasi ini bertujuan menciptakan pemahaman bersama dan mendapatkan dukungan dari orang tua. Dengan melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran di harapkan dapat menciptakan kolaborasi yang positif dan mendukung pertumbuhan akademis siswa dikelas VIII pada mata pelajaran IPS.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan dua orang siswa kelas VIII terkait faktor keterlibatan orang tua mengemukakan bahwa :

*“Menurut saya , dengan adanya keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti acara pertemuan, kegiatan organisasi dapat memberikan dukungan positif terhadap motivasi belajar kami para siswa.”* (GA,08 Februari 2024)

*“Kalau menurut saya dengan adanya dukungan dan keterlibatan dari orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan dapat memberikan, serta mendorong kami lebih giat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar kami.”* (KA,08 Februari 2024)

Berdasarkan dari hasil wawancara kedua informan siswa di atas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dapat memberikan dukungan positif yang berdampak pada motivasi belajar siswa. Dengan dukungan dan keterlibatan orang tua di anggap mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik, mendorong siswa untuk lebih giat dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu keterlibatan orang tua dalam mendukung siswa untuk belajar merupakan salah satu faktor penting dalam strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS.

#### Faktor Hubungan Guru dan Siswa

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru IPS kelas VIII terkait faktor keterlibatan hubungan guru dan siswa mengemukakan bahwa :

*“Sebagai seorang guru, saya harus memberikan perhatian yang lebih terhadap kebutuhan emosional siswa yang dapat membangun hubungan yang positif dan mampu meningkatkan motivasi belajar. Guru juga harus terbuka dengan siswa untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, mendengarkan dan memahami perasaan serta aspirasi siswa yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.”*(AMH,07 Februari 2024)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor keterlibatan hubungan guru dan siswa berfokus pada kebutuhan emosional siswa yang merupakan salah satu kunci dalam membangun hubungan yang positif dan mampu meningkatkan motivasi

belajar siswa. Guru yang dapat mendengarkan dan memahami perasaan seorang siswa yang memiliki potensi untuk menciptakan kelas yang dapat memotivasi, memperkaya pengalaman belajar dan pengetahuan siswa itu sendiri.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan dua seorang siswa kelas VIII terkait faktor keterbatasan hubungan guru dan siswa mengemukakan bahwa :

*"Menurut saya, dengan adanya hubungan antar guru dan siswa dapat membantu kami para siswa agar saling percaya antar guru dan siswa yang dapat menciptakan lingkungan di mana kami merasa aman untuk mengambil risiko dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi kami."*(FK,08 Februari 2024)

*"Menurut saya, dengan guru yang memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa terutama saat menghadapi kesulitan, dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi kami."*(MA,08 Februari 2024)

Berdasarkan pernyataan kedua informan di atas maka dapat di simpulkan bahwa antara guru dan siswa memiliki dampak positif pada kondisi pembelajaran. Adanya saling percaya antara guru dan siswa dapat menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung siswa untuk merasa nyaman dalam mengambil risiko pada proses pembelajaran. Selain itu, dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh guru, terutama saat siswa menghadapi kesulitan, berperan penting dalam menciptakan dan meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa.

Pembahasan

1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo

Berikut ini adalah beberapa strategi yang di terapkan dan digunakan oleh guru di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

A. Membuat Materi Pembelajaran Yang Menarik

Pembuatan dan penggunaan materi yang menarik dalam proses pembelajaran di kelas harus di perhatikan oleh guru karena dengan penggunaan materi yang menarik akan membuat siswa untuk bersemangat dalam belajar hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa itu sendiri. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Arianti (2019) menyatakan bahwa guru dituntut untuk kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar dari siswa. Guru dapat memanfaatkan sumber multimedia seperti gambar, vidio, dan audio untuk menyajikan informasi dan materi yang akan di gunakan sebagai bahan ajar untuk di bawakan di kelas. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mudah untuk di pahami oleh siswa dan ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Penggunaan Teknologi

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bisa dilakukan oleh guru. Di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo, guru memanfaatkan aplikasi canva untuk membuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan bahan ajar di kelas. Selain penggunaan dan pemanfaatan aplikasi canva, guru juga dapat memanfaatkan teknologi berbasis aplikasi untuk digunakan pada saat proses pembelajaran ataupun pada saat proses evaluasi. Selain itu pembelajaran berbasis teknologi dapat memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengatur waktu pembelajaran sesuai dengan waktu mereka hal ini juga memungkinkan kesadaran dan dapat meningkatkan kemandirian serta motivasi dari belajar siswa.

#### C. Pemberian Reward atau Penghargaan Bagi Siswa

Pemberian reward atau penghargaan bagi siswa merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan dan digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini juga yang dilakukan oleh guru IPS di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo. pemberian penghargaan bagi siswa dapat memberikan semangat bagi mereka atas pencapaian dan usaha mereka, siswa cenderung merasa dihargai dan termotivasi untuk terus meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu pemberian penghargaan bagi siswa juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa atas kemampuan dan capaian dari mereka. Di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo guru IPS memberikan reward atau penghargaan bagi siswa berupa raport bintang atas pencapaian mereka melalui tugas yang diberikan oleh guru. Nantinya raport bintang ini akan menjadi nilai tambahan di akhir semester nanti.

#### D. Penggunaan Metode Pembelajaran Yang Menarik

Penggunaan metode pembelajaran yang menarik adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik cenderung melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini dapat menciptakan pengalaman belajar siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan metode yang menarik melibatkan materi pembelajaran dengan yang dapat dibuat dengan menarik oleh guru dengan memanfaatkan teknologi atau aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran. Penerapan dan penggunaan metode pembelajaran yang menarik tidak hanya menciptakan pengalaman belajar mereka yang lebih positif, hal ini juga dapat memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan akademis mereka.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo

### A. Faktor Keterlibatan Orang Tua

Dalam setiap kegiatan proses belajar siswa tentunya perlu adanya faktor keterlibatan orang tua yang di mana mampu membantu strategi guru dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya faktor tersebut orang tua juga dapat mengetahui pertumbuhan atau perkembangan belajar siswa, dan siswa yang merasa di didukung secara emosional oleh orang tua cenderung mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal tersebut di dukung oleh pendapat Sutherland dan willms mengatakan bahwa teori ini menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam membentuk iklim keluarga yang mendukung pembelajaran. Faktor-faktor seperti komunikasi positif, ekspektasi tinggi dan dukungan emosional dianggap berperan dalam membentuk motivasi belajar siswa.

#### B. Faktor Hubungan Guru dan Siswa

Hubungan yang positif antara guru dan siswa dapat mendukung strategi guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu dukungan yang di berikan oleh guru kepada siswa mampu membantu siswa untuk meningkatkan rasa akan percaya diri, nyaman, dan termotivasi dalam belajar. hal ini dapat di dukung oleh pendapat Jakob Kounin menyatakan bahwa teori ini menekankan pentingnya manajemen kelas yang efektif dan hubungan positif antara guru dan siswa untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Kouni menyoroti bahwa guru yang mampu menjaga kelas tetap terorganisir dan memberikan perhatian kepada siswa dapat memotivasi partisipasi dan keterlibatan siswa.

### 3. Strategi Guru dan Motivasi Belajar di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo

#### A. Strategi Guru

Strategi guru di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang peneliti temukan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang berpusat pada siswa, menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran yang berpusat siswa, di mana guru memfasilitasi pembelajaran aktif dan partisipatif, dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Strategi seperti diskusi kelompok, proyek berbasis masalah, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah terbukti efektif dalam mencapai tujuan ini.
2. Penggunaan Pertanyaan Efektif, Guru yang menggunakan pertanyaan yang terbuka, mendalam, dan mendorong pemikiran kritis dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang materi pembelajaran. Dari hasil yang di temukan dari wawancara juga menunjukkan pernyataan semacam itu dapat meningkatkan motivasi hasil belajar dari siswa.

3. Umpan Balik Yang Efektif, Guru yang memberikan umpan balik secara teratur dapat membantu para siswa untuk memahami tempat dimana mereka dapat meningkatkan kinerja mereka untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mampu mendukung dan membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Kolaborasi dan pembelajaran berbasis tim, yaitu dimana siswa bekerja sama dalam tim atau kelompok untuk menyelesaikan tugas atau project, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan interpersonal, sebagai pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kritis. Dalam penelitian ini juga dapat menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru dapat meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar untuk para siswa.
5. Penggunaan Teknologi, guru juga dapat memanfaatkan teknologi berbasis aplikasi untuk digunakan pada saat proses pembelajaran ataupun pada saat proses evaluasi. Selain itu pembelajaran berbasis teknologi dapat memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengatur waktu pembelajaran sesuai dengan waktu mereka hal ini juga memungkinkan kesadaran dan dapat meningkatkan kemandirian serta motivasi dari belajar siswa.

#### B. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar siswa di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti temukan yaitu mampu menjalin hubungan yang positif antara guru dan siswa yang dapat mendukung strategi guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dan dalam setiap proses belajar para siswa perlu adanya faktor keterlibatan orang tua yang dimana mampu membantu strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Keterlibatan orang tua didefinisikan sebagai berbagai hal yang dilakukan orang tua untuk ambil bagian dalam kehidupan anak mereka, yakni termasuk dalam membantu anak untuk mengembangkan perilaku positif, menentukan peraturan dan disiplin bagi anak, dan membantu anak dalam belajar (Grolnick, 1994 dalam Scappaticcio, 2009); Bloom, 1984 dalam Georgiou, 2007). Sheridan (dalam Sa, 2017) keterlibatan orang tua adalah seluruh bentuk tingkah laku orang tua yang berhubungan dengan anak serta membantu anak dalam mencapai tujuannya, dapat ditunjukkan pada pembelajaran yang berguna dan efektif, baik di lingkungan belajar maupun di rumah.

Epstein, 1987 (dalam Durwin & Weber, 2008) mendefinisikan keterlibatan orang tua dalam beberapa aktivitas yang dilakukan orang tua dengan, yang didalamnya mencakup kegiatan pengasuhan anak, komunikasi dengan anak, mendampingi anak belajar di rumah

berperan serta atau terlibat dalam kegiatan di sekolah, serta membantu anak melakukan keputusan terkait masalah akademik. Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua didefinisikan sebagai segala bentuk aktivitas orang tua yang bersangkutan dengan siswa.(Nur'aeni & Hamdan, 2021)

## SIMPULAN

Temuan ini sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian Kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti Observasi, Wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang digunakan oleh guru IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo yaitu membuat materi pembelajaran yang menarik, penggunaan teknologi, pemberian reward atau penghargaan bagi siswa, dan penggunaan metode pembelajaran yang menarik. Dengan adanya strategi guru IPS di kelas VIII dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.
2. Faktor-faktor yang dapat mendukung strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah faktor keterlibatan orang tua dan faktor keterlibatan hubungan antara guru dan siswa. Faktor keterlibatan orang tua yang di mana mampu membantu strategi guru dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa. Sementara Faktor Keterlibatan Hubungan guru dan siswa dapat mendukung strategi guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2007). Strategi pembelajaran. *Jakarta: Universitas Terbuka, 1*.
- Arianti, A. (2019a). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, 12(2)*, 117–134.
- Arif, A., Sukuryadi, S., & Fatimaturrahmi, F. (2019). Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan), 1(2)*.
- Bahsoan, A., Bahua, A., Popoi, I., Moonti, U., & Mahmud, M. (2022). Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 8(3)*, 1609–1614.
- Minsih, M. (2018). Peran guru dalam pengelolaan kelas. *Profesi Pendidikan Dasar, 5(1)*, 20–27.

- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1).
- Nur'aeni, I. F., & Hamdan, S. R. (2021). Studi Keterlibatan Orang Tua dan Pengukurannya pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus. *Prosiding Psikologi Http://Dx. Doi. Org*, 10(v6i2), 24328.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–14.
- Warif, M. (2019). Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(01), 38–55.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47.